

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap penelitian diperlukan suatu cara untuk metode yang akan digunakan agar hasil yang di peroleh benar-benar objektif dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode fenomenologi, penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini yaitu gaya kepemimpinan ketua PKBM bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu tentang fenomena tertentu. Maka peneliti bertujuan untuk mengetahui makna dari gaya kepemimpinan yang digunakan dalam peningkatan mutu layanan PKBM.

Menurut Sugiyono (2017:9) pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sebagai suatu metode penelitian fenomenologi, menurut Polkinghorne (Creswell,1998: 51-52) adalah:

“a phenomenological study describes the meaning of the lived experiences for several individuals about a concept or the phenomenon. Phenomenologist explore the structure of consciousness in human experiences“.

“studi fenomenologi menggambarkan arti sebuah pengalaman hidup untuk beberapa orang tentang sebuah konsep atau fenomena. Orang-orang yang terlibat dalam menangani sebuah fenomena melakukan eksplorasi terhadap struktur kesadaran pengalaman hidup manusia”.

Pendekatan fenomenologi merupakan bagian dari deskripsi, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai gaya kepemimpinan yang dapat meningkatkan mutu layanan di suatu lembaga. Hal ini menjelaskan keterlibatan subyek peneliti dengan subyek pendukung objek penelitian di lapangan menjadi salah satu ciri utama penelitian dengan metode fenomenologi.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini difokuskan kepada analisis gaya kepemimpinan lembaga PKBM yang terakreditasi A dan B serta mutu layanan PKBM berdasarkan pada gaya kepemimpinan Ketua PKBM di PKBM Gema, PKBM Harapan Baru dan PKBM Danis Jaya di Kota Tasikmalaya. Selain itu penelitian ini difokuskan pada bagaimana Ketua PKBM dalam meningkatkan mutu layanan dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan. Guna mendalami fokus tersebut penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena fenomena yang diamati perlu pengamatan yang terbuka, lebih mudah berhadapan dengan realitas, kedekatan emosional antara peneliti dan responden sehingga di dapatkan data yang mendalam.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dalam Sugiyono (2018:215) dinamakan “*social situational*” atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial dapat dijadikan sebagai objek penelitian sehingga peneliti dapat mengamati secara mendalam terhadap obyek penelitian dari aktivitas yang dilakukan oleh informan, orang-orang sekitar dan didukung oleh tempat penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2018:218) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti memilih bagian SDM sebagai sampel dalam penelitian ini karena peneliti menganggap bahwa bagian SDM adalah orang yang paling dipercaya untuk memberikan informasi yang lengkap dan mengetahui secara menyeluruh tentang lembaga pada ketiga PKBM. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sanusi (2014: 104) adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan

kemungkinan ketersediaan data di lapangan. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang kompeten dalam lembaga PKBM yaitu Ketua PKBM dan salah satu tutor pada setiap lembaga PKBM.

Maksud dari pemilihan Ketua dan salah satu tutor pada lembaga PKBM sebagai informan yaitu untuk mendapatkan informasi tentang gaya kepemimpinan yang digunakan dan diperkuat oleh pandangan dari tutor sebagai bawahan ketua. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Dadang sebagai Ketua PKBM Gema dengan kode informan TW.K.01
2. Bapak Iyep sebagai Ketua PKBM Harapan Baru dengan kode informan TW.K.02
3. Ibu Nur sebagai Ketua PKBM Danis Jaya dengan kode informan TW.K.03
4. Deymi salah satu tutor di PKBM Gema dengan kode informan TW.T.01
5. Bapak Aang salah satu tutor di PKBM Harapan Baru dengan kode informan TW.T.02
6. Ibu Nur salah satu tutor di PKBM Danis Jaya dengan kode informan TW.T.03

b. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2014: 104), data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat di lembaga ketiga PKBM yang menjadi objek penelitian.

3.3.2 Objek Penelitian

Sugiyono (2014: 58) mendefinisikan bahwa: “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)”.

Objek penelitian ini adalah 3 lembaga PKBM yang mewakili nilai akreditasi A dan B di Kota Tasikmalaya diantaranya PKBM Gema yang terakreditasi A, PKBM Harapan Baru terakreditasi B, dan PKBM Danis Jaya terakreditasi B. Alasan memilih PKBM tersebut yaitu memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda dan memiliki perbedaan akreditasi A dan B sehingga akan menghasilkan temuan yang berbeda pada masing-masing lembaga.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data-data diperoleh melalui

3.4.1 Wawancara

Sugiyono (2018:137) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya. Pelaksanaan wawancara dapat digolongkan kedalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup.

3.4.2 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2018:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

3.4.3 Dokumentasi

Sugiyono (2018:240) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk dalam tulisan (catatan harian, peraturan kebijakan), gambar (foto, gambar, sketsa), atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi sebagai bukti penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto, rekaman yang berhubungan dengan penelitian, menggunakan peninggalan tertulis berupa arsip-arsip, buku-buku, surat kabar, majalah atau agenda lain yang berkaitan dengan kegiatan yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data dari Miles dan Huuberman (1984) dalam Sugiyono (2018:246) yaitu dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas aktivitas dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif yaitui reduksi data, *display* data dan kesimpulan/verifikasi.

3.5.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:249) reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dan mencari tema serta polanya. Dengan reduksi peneliti dapat merangkum, mengambil data dan membuat kategorisasi berdasarkan huruf dan angka.

3.5.2 *Display* Data

Data yang telah diperoleh hasil dari wawancara, pengamatan dan dokumentasi dituangkan dalam reduksi data setelah direduksi data tersebut maka dapat diuraikan dalam penyajian data atau *display* data.

Menurut Sugiyono (2018:249) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018:253) merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Kesimpulan awal hanya bersifat sementara, kesimpulan tersebut dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali dengan meninjau ulang catatan lapangan berdialog maka kesimpulan awal tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian. Menurut Moleong (2007: 127-148), ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap pra lapangan Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang kepemimpinan Ketua PKBM. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Tahap pra lapangan dilakukan peneliti selama bulan Agustus-September 2019.
- b. Tahap pekerjaan lapangan dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Tahap ini dilaksanakan selama bulan Oktober sampai Desember 2019.
- c. Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan. Tahap analisis data dilakukan selama bulan Desember sampai Januari 2020
- d. Tahap evaluasi dan pelaporan pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan Januari 2020.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Januari 2020. Alasan waktu tersebut dipilih karena peneliti ingin mendapatkan data selama rencana waktu yang telah ditetapkan di tempat penelitian. Rincian waktu tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

No	Kegiatan	Bulan																							
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Awal																								
2.	Penyusunan dan pengajuan judul																								
3.	Penyelesaian dan Bimbingan Proposal dari BAB I s/d III																								
4.	Sidang Proposal																								
5.	Revisi proposal																								
6.	Penelitian																								
7.	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi																								
8.	Sidang Skripsi																								

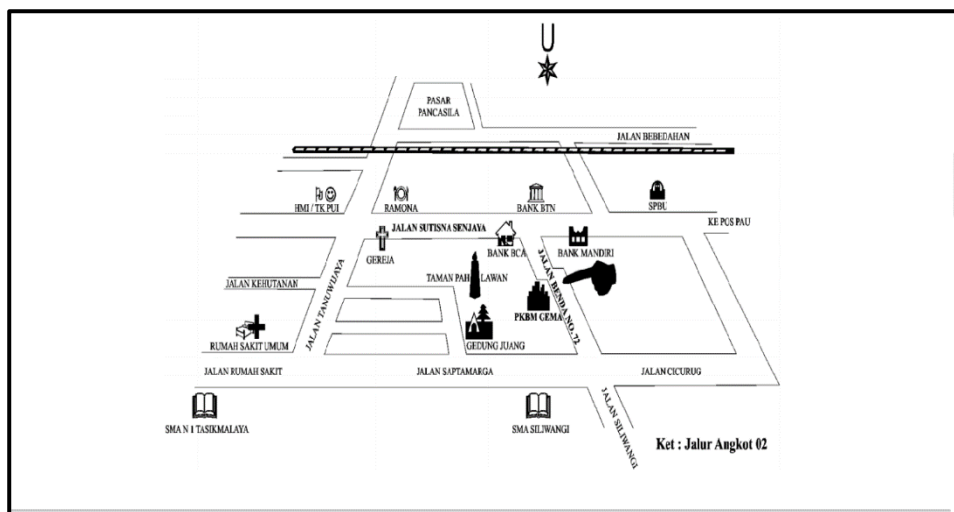
Tabel 3.1 Waktu Penelitian

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada lembaga-lembaga PKBM di Kota Tasikmalaya yang telah terakreditasi B diantaranya:

1. PKBM Gema

Penelitian dilakukan di PKBM Gema Kota Tasikmalaya yang terletak di Jalan Benda No. 72 RT 02 RW 03 Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.



Gambar 3.1 Peta Lokasi PKBM Harapan Baru

2. PKBM Harapan Baru

Tempat penelitian kedua dilakukan di PKBM Harapan Baru yang terletak di Desa Mekarjaya RT 004 RW 001 Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

3. PKBM Danis Jaya

Tempat penelitian ketiga dilakukan di PKBM Danis Jaya yang terletak di Perum Kota Baru Kencana Jln. Cianjur No.273 RT/RW 002/016 Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.